

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF NELAYAN SELAM
KOMPRESOR PENCARI KERANG HIJAU DI KALI BARU
CILINCING**



SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Disusun Oleh

Alexander Cristo Dion Pamungkas

1910979031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF NELAYAN SELAM
KOMPRESOR PENCARI KERANG HIJAU DI KALI BARU
CILINCING**



SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Disusun Oleh

Alexander Cristo Dion Pamungkas

1910979031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF NELAYAN SELAM KOMPRESOR
PENCARI KERANG HIJAU DI KALI BARU CILINCING**

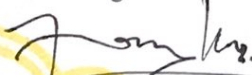
Diajukan oleh:

Alexander Chrsito Dion Pamungkas

1910979031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **19 DEC 2023**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Pamungkas Wahyu Setivanto, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0007057501

Pembimbing II/Anggota Penguji



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

NIDN. 0019128606

Cognate/Penguji Ahli



Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.

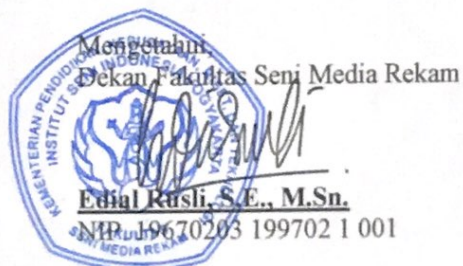
NIDN. 0011057803

Ketua Jurusan



Kusriani, S.Sos., M.Sn.

NIP. 19780731 200501 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alexander Christo Dion Pamungkas
No. Mahasiswa : 1910979031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
NELAYAN SELAM KOMPRESOR
PENCARI KERANG HIJAU DI KALI
BARU CILINCING

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 19 Desember 2023
Yang membuat pernyataan

Alexander Christo Dion Pamungkas

Skripsi penciptaan ini dipersembahkan untuk semua orang yang mendukung dan memberikan support moral dan material terutama kepada orang tua baik yang masih disini maupun yang sudah berada di keabadian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana dalam Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini berisikan bagaimana proses dan hasil yang dilalui dan dihasilkan selama melakukan penciptaan karya fotografi. Atas dukungan yang diberikan bertujuan untuk memenuhi skripsi penciptaan yang berjudul “ **Foto Dokumenter Deskriptif Nelayan Selam Kompresor Pencari Kerang Hijau Di Kali Baru Cilincing**”.

Diyakini jika tidak mendapat bantuan dari pihak-pihak tertentu, skripsi ini tidak dapat diselesaikan laporan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan yang baik ini ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hikmat, karunia, serta hidayah-nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan fotografi ini dengan baik dan lancar;
2. Mamah Meita, Mbak Della, serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu Setiyanto. S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan dan karya;
6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan dan karya;
7. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan dari awal hingga akhir masa perkuliahan;
8. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan yang selalu membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan;

9. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D. selaku *Cognate*/Penguji Ahli sidang Tugas Akhir;₂
10. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Bedu selaku subjek utama dalam penciptaan karya fotografi ini yang telah mengizinkan dan memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
13. Bang Amet selaku pelatih selam dan *diving buddy* selama melakukan penyelaman dan pemotretan bawah air;
14. Drg. Mula Batiswa Hutagaol selaku instruktur diving yang telah bertanggung jawab pada setiap kegiatan penyelaman.
15. Radhi, Inas, Icha, Julio, Aldi, Fikri, Ibon, dan seluruh teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penciptaan karya skripsi;

Disadari selama proses dan penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini dan kedepan agar lebih baik lagi, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga laporan ini skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Desember 2023

Alexander Christo Dion Pamungkas

1910979031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Karya	9
BAB III METODE PENCIPTAAN	13
A. Objek Penciptaan.....	13
B. Metode Penciptaan.....	19
C. Proses Perwujudan	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Ulasan Karya	69
B. Pembahasan Reflektif	136
BAB V PENUTUP	138
A. Simpulan.....	138
B. Saran.....	142
KEPUSTAKAAN	143
LAMPIRAN.....	145
BIODATA.....	159

DAFTAR KARYA

Karya 1 “Kali Baru Tepi Laut”	71
Karya 2 “Langkah Terakhir di Darat”	74
Karya 3 “Berangkat Untuk Hidup”	78
Karya 4 “Nafas Dari Wadah Plastik”	81
Karya 5 “Kacamata Kayu”	85
Karya 6 “Prosedur Penggunaan Masker”	88
Karya 7 “Baju Selam”	91
Karya 8 “Lompatan ke Dunia Air”	94
Karya 9 “Selang Penghantar Nafas”	97
Karya 10 “Kompresor Selam”	101
Karya 11 “Menjaga Agar Tetap Bernafas”	105
Karya 12 “Di Bawah Bagan Kerang”	109
Karya 13 “Visibility”	112
Karya 14 “Beban”	115
Karya 15 “Commercial Diver”	118
Karya 16 “Menarik Penghantar Nafas”	121
Karya 17 “Perubahan Kulit Setelah Menyelam”	124
Karya 18 “Menaikkan Kerang”	127
Karya 19 “Pulang”	130
Karya 20 “Beban Berat”	133



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 “Fondasi tak berdasi dari Utara Jakarta”.....	9
Gambar 2 “Nelayan Kerang Hijau di Tengah Fenomena La Nina”.....	10
Gambar 3 “Dive a Mark V Deep Sea Diving Helmet”.....	11
Gambar 4 Peta Wilayah Kelurahan Kali Baru, Cilincing.....	15
Gambar 5 “Kompresor Penyelam Hookah”.....	16
Gambar 6 “Bagian Kompresor Penyelam Hookah”.....	17
Gambar 7 Kamera Nikon D4.....	28
Gambar 8 DJI Osmo Action 3.....	29
Gambar 9 Lensa Nikon AF-S 24-85mm f/3.5-4.5 G ED VR.....	30
Gambar 10 Lensa Nikon AF 20mm f/2.8 D.....	31
Gambar 11 Lensa Nikon AF-S 16-35mm f/4 G VR ED Nano.....	32
Gambar 12 Lensa nikon AF 50mm f/1.8 D.....	33
Gambar 13 Lensa Nikon AF 80-200mm f/2.8 D.....	34
Gambar 14 Speedlight Nikon SB-800.....	35
Gambar 15 Memory Card Samdisk CF Ultra 16GB.....	36
Gambar 16 Memory Card Sandisk Micro SD Extreme Pro 64 GB.....	37
Gambar 17 Hardisk External WD 1 TB.....	38
Gambar 18 Laptop MacBook Pro M1 2020.....	39
Gambar 19 Masker AmScuD Fortec.....	40
Gambar 20 BCD Selam.....	41
Gambar 21 Regulator Selam.....	42
Gambar 22 Tabung SCUBA.....	43
Gambar 23 Pemberat dan Sabuk Pemberat.....	44
Gambar 24 Booties IST.....	45
Gambar 25 Fins IST Bora Bora.....	46
Gambar 26 Folder Foto Pada Bank Foto.....	62
Gambar 27 Proses Editing Dengan Aplikasi Adobe Lightroom.....	63
Gambar 28 Proses Editing Dengan Aplikasi Adobe Lightroom.....	64
Gambar 29 Proses Editing Dengan Aplikasi Addobe Photoshop.....	64
Gambar 30 Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumenntasi Proses Penciptaan Karya.....	144
Dokumentasi Konsultasi dan Bimbingan.....	145
Rancangan Layout Display.....	146
Dokumentasi Sidang Skripsi	146
Dokumentasi Tinjauan Karya.....	147
Cover Photobook.....	148
Cover Katalog.....	149
Poster.....	150
Form 1.....	151
Form 2.....	152
Form 3.....	153
Form 4.....	154
Form 5.....	155
Poster Cetak	156
Katalog Cetak	157
Biodata	158

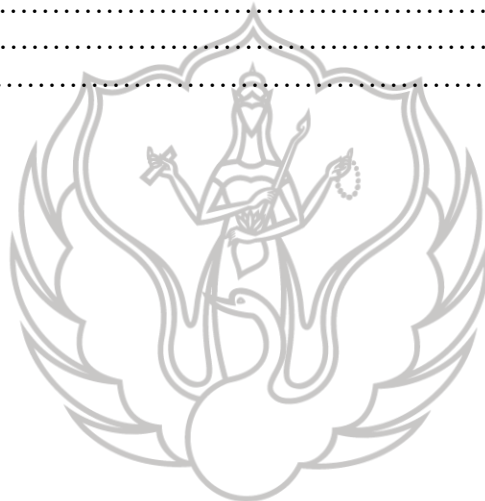


FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF NELAYAN SELAM KOMPRESOR PENCARI KERANG HIJAU DI KALI BARU CILINCING

Oleh:

Alexander Christo Dion Pamungkas
1910979031

Abstrak

Dalam kegiatan penyelaman terdapat berbagai metode yang dapat dilakukan, salah satunya dengan menggunakan kompresor. Prinsip penyelaman kompresor ini banyak digunakan oleh nelayan kerang hijau di Kali Baru Cilincing. Penyelaman yang dilakukan oleh nelayan kerang hijau dengan menggunakan kompresor sangat berbahaya karena sering kali kompresor yang digunakan tidak sesuai dengan standar keamanan. Isu keselamatan dan bahaya yang dihadapi oleh para nelayan ini menjadi ide utama dan topik skripsi penciptaan karya fotografi ini. Skripsi ini menggunakan landasan teori foto dokumenter deskriptif sebagai pendekatan estetis dan teori teks deskriptif untuk merancang karya fotografi. Penciptaan skripsi fotografi ini menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka, observasi deskriptif, dan wawancara. Penciptaan ini juga melalui tahap eksplorasi teknis saat pemotretan, seleksi karya, editing, dan penyampaian dalam bentuk pameran. Penciptaan ini menghasilkan karya foto deskriptif yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan penyelaman yang dilakukan para nelayan kerang hijau memiliki risiko tinggi. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi alat yang buruk, prosedur penggunaan alat yang tidak sesuai standar keselamatan, dan faktor lingkungan. Melalui skripsi ini, disimpulkan bahwa foto deskriptif mampu menggambarkan bahaya yang dihadapi oleh para nelayan selam kompresor dalam melakukan pekerjaan mereka.

Kata kunci: Foto Dokumenter, Teks Deskriptif, Selam, Nelayan Kerang, Penyelam Kompresor

*DESCRIPTIVE DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY OF COMPRESSOR DIVING
FISHERMEN SEARCHING FOR GREEN SHELLS IN KALI BARU CILINCING*

By:

Alexander Christo Dion Pamungkas
1910979031

Abstract

In diving activities there are various methods that can be used, one of which is using a compressor. This principle of compressor diving is widely used by green mussel fishermen in Kali Baru Cilincing. Diving carried out by green mussel fishermen using compressors is very dangerous because often the compressors used do not comply with safety standards. The issue of safety and dangers faced by fishermen is the main idea and topic of the thesis for creating this photographic work. This thesis uses the theoretical basis of descriptive documentary photography as an aesthetic approach and descriptive text theory to design photographic works. The creation of this photography thesis used library study data collection methods, descriptive observation and interviews. This creation also goes through stages of technical exploration during photography, work selection, editing, and delivery in the form of an exhibition. This creation resulted in descriptive photo work that illustrates the factors that cause diving carried out by green mussel fishermen to be high risk. These factors include poor equipment conditions, equipment use procedures that do not comply with safety standards, and environmental factors. Through this thesis, it is concluded that descriptive photos are able to depict the dangers faced by compressor diving fishermen in carrying out their work.

Keywords: Documentary Photos, Descriptive Text, Diving, Clam Fishermen, Compressor Dive

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kegiatan penyelaman dikategorikan sebagai kegiatan yang memiliki risiko tinggi, salah satunya karena perbedaan tekanan. Tekanan bawah air berbeda dengan tekanan yang ada di permukaan. Semakin dalam dan semakin lama durasi penyelaman mempengaruhi kondisi tubuh dalam menghadapi tekanan bawah air. Oleh karena itu, kegiatan penyelaman memerlukan alat-alat penunjang yang membantu selama proses penyelaman. Alat-alat tersebut seperti tabung sumber oksigen, masker, baju selam atau *wetsuit*, dan berbagai perlengkapan lainnya. Kelengkapan selam yang tidak sesuai standar sangat mengancam keselamatan penyelam. Sayangnya, banyak penyelam yang masih mengabaikan standar keselamatan ini, terutama pada penyelam tradisional. Penyelam tradisional menurut Ekawati (2005) adalah penyelam yang melakukan penyelaman secara turun-temurun atau mengikuti yang lain, serta tidak dibekali dengan ilmu kesehatan dan keselamatan penyelaman yang memadai. Menurut Pinto (2020) penyelam tradisional umumnya melakukan penyelaman dengan menggunakan metode tahan nafas dan menggunakan kompresor. Cara ini banyak digunakan oleh penyelam tradisional di Indonesia karena metode ini dianggap efisien. Penyelaman tradisional ini pada dasarnya menggunakan prinsip penyelaman hookah. Hookah merupakan salah satu metode penyelaman

dengan menggunakan kompresor yang diletakan di atas kapal sebagai alat bantu pernafasan dan menggunakan selang panjang untuk menyalurkan udara ke mulut penyelam. Cara penyelaman tersebut juga dilakukan oleh para pencari kerang hijau di Kali Baru, Cilincing. Mereka adalah nelayan kerang hijau yang bekerja pada bagan-bagan kerang lepas pantai. Mereka bekerja pada kedalaman sekitar tiga sampai lima meter di bawah permukaan laut. Salah satu nelayan yang menggunakan cara tersebut adalah Bedu (63). Bedu merupakan salah satu nelayan kerang hijau yang melakukan penyelaman tradisional dalam bekerja.

Dalam melakukan penyelaman, Bedu hanya menggunakan kacamata renang sebagai pelindung mata dari air laut. Kacamata renang tidak direkomendasikan untuk digunakan menyelam karena jelas memiliki bahan yang berbeda. Bedu membuat masker selam sendiri yang terbuat dari botol plastik atau bambu untuk mereka kenakan di mulut. Masker yang berfungsi menyalurkan udara ke mulut penyelam dibuat dengan bahan seadanya. Bedu juga tidak menggunakan baju selam yang memadai, Bedu hanya menggunakan celana panjang berbahan katun dan jaket tipis untuk melindungi badannya. Pakaian yang dikenakan saat menyelam tidak melindungi bagian tubuh secara menyeluruh. Sayangnya kompresor yang menjadi bagian terpenting selama penyelaman justru tidak sesuai standar keselamatan. Terdapat beberapa bagian kompresor yang cukup penting tidak dimiliki oleh kompresor nelayan kerang hijau.

Fenomena ini menarik untuk dijadikan topik penciptaan karya foto cerita deskriptif karena situasi yang dihadapi oleh para nelayan tidak banyak diketahui. Selain itu, fenomena ini merupakan gambaran realita perjuangan manusia dalam bertahan hidup meskipun dengan resiko yang cukup besar. Penciptaan karya fotografi ini menggunakan metode foto cerita deskriptif. Foto cerita dinilai mampu menggambarkan bahaya yang dihadapi oleh para nelayan kerang hijau di Kali Baru Cilincing. Foto cerita mampu menceritakan suatu peristiwa atau fenomena secara runtut dan jelas. Dengan foto cerita bahaya nyata yang dihadapi oleh para nelayan kerang hijau dapat tergambarkan dengan baik. Metode deskriptif digunakan untuk mendukung pembuatan foto cerita. Hal ini karena metode deskriptif mampu menjelaskan secara langsung situasi yang tergambar dalam foto dan situasi yang dihadapi langsung oleh para nelayan kerang hijau.

Pengalaman sebagai seorang penyelam SCUBA menjadi alasan pemilihan topik ini karena penggunaan kompresor oleh nelayan kerang hijau sangat memprihatinkan. Sebagai penyelam, memastikan alat kesiapan dan kondisi alat merupakan hal wajib yang tidak dapat dilewati. Melihat bagaimana para nelayan kerang hijau melakukan penyelaman dengan alat yang seadanya memicu timbulnya ide penciptaan ini. Penyelaman yang dilakukan oleh nelayan kerang hijau bertentangan dengan aturan penyelaman yang berhubungan dengan keselamatan. Penggunaan alat-alat tidak sesuai standar tersebut dapat mengancam keselamatan mereka kapan saja. Rasa tersebut muncul ketika membayangkan betapa dekatnya mereka

dengan maut yang mampu datang kapan saja tanpa mereka tahu bagaimana menanggulangnya.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Muhammad Ibnu Maulana pada tahun 2020 dengan judul *Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing*. Penelitian ini membahas tentang keluarga nelayan yang mengalami kecelakaan kerja sehingga mengakibatkan kematian. Penelitian ini menggambarkan dampak dari kegiatan penyelaman yang dilakukan oleh nelayan dengan menggunakan kompresor melalui foto potret keluarga.

Penciptaan karya fotografi ini membahas tentang bahaya apa saja yang dihadapi oleh para penyelam kompresor selama melakukan proses penyelaman. Hal yang menjadi pembeda dalam penciptaan karya fotografi ini adalah pada teknik fotografi yang menggunakan fotografi cerita deskriptif dan fokus subjek yang terletak pada penyelam kompresor dan kegiatan selama melaut.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dirumuskan bagaimana menciptakan karya foto cerita deskriptif dengan objek nelayan kompresor pencari kerang hijau di Kali Baru Cilincing.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan karya foto cerita deskriptif dengan objek nelayan kompresor pencari kerang hijau di Kali Baru Cilincing.

2. Manfaat

- a. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan menjadi tambahan arsip visual fotografi tentang kegiatan penyelaman tradisional oleh para nelayan.
- b. Penciptaan fotografi dapat menambah pengetahuan masyarakat akan pelanggaran SOP penyelaman oleh nelayan-nelayan tradisional.
- c. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.